

## **Peningkatan Hasil Belajar siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Active Learning Tipe Team Quiz* di Kelas IV SD Negeri 15 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat**

**Ulva Nofrianti<sup>1</sup>, Rahmatina<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Negeri Padang, <sup>2</sup>Universitas Negeri Padang  
Email: [ulvanofrianti856@gmail.com](mailto:ulvanofrianti856@gmail.com)<sup>1</sup>, [rahmatina61@gmail.com](mailto:rahmatina61@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa yang rendah dikarenakan kegiatan pembelajaran terpusat pada guru, siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran dan guru kurang mengembangkan model pembelajaran yang dapat membangkitkan keaktifan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Active Learning Tipe Team Quiz*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I terdiri dari 2 pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Disetiap siklus tersebut meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa Sekolah Dasar yang berjumlah 16 siswa. Data dari penelitian diperoleh dari penilaian perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumen analisis, observasi, tes, dan non tes. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: a) RPP siklus I dengan rata-rata 83,32% (Baik) dan meningkat pada siklus II 91,66% (Sangat Baik). b) pelaksanaan pada aspek guru siklus I dengan rata-rata 84,08% (Baik) dan meningkat pada siklus II 90,90% (Sangat Baik), sedangkan pelaksanaan pada aspek siswa pada siklus I dengan Rata-rata 80,68% dan meningkat pada siklus II 90,90%. c) Penilaian terhadap siswa dalam peningkatan hasil belajar pada siklus I diperoleh rata-rata 79,05 dan siklus II dengan rata-rata 91,09. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model *Active Learning Tipe Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu.

**Kata Kunci:** Model *Active Learning Tipe Team Quiz*, Hasil Belajar

### **Abstract**

This research is motivated by low student learning outcomes because learning activities are centered on the teacher, students are not active in the learning process and teachers do not develop learning models that can generate activeness. The purpose of this study is to describe the improvement of student learning outcomes in integrated thematic learning using the Team Quiz Type Active Learning model. This research is a Classroom Action Research (CAR) that uses a qualitative and quantitative approach. It was carried out in two cycles, namely the first cycle consisting of 2 meetings, and the second cycle consisting of 1 meeting. Each cycle includes four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were teachers and elementary school students, totaling 16 students. Data from the study were obtained from the assessment of planning, implementation, and learning outcomes. Data collection techniques using analysis documents, observations, tests, and non-tests. The results showed an increase in: a) RPP cycle I with an average of 83.32% (Good) and increased in cycle II 91.66% (Very Good). b) the implementation in the teacher aspect of the first cycle with an average of 84.08% (Good) and increased in the second cycle 90.90% (Very Good), while the implementation of the student aspect in the first cycle with an average of 80.68% and increased in the second cycle 90.90%. c) Assessment of students in improving learning outcomes in the first cycle

obtained an average of 79.05 and the second cycle with an average of 91.09. Based on these results, it can be concluded that learning using the Team Quiz Type Active Learning model can improve student learning outcomes in integrated thematic learning.

**Keywords:** *Active Learning Model Type Team Quiz, Learning Outcomes*

## **PENDAHULUAN**

Kurikulum sering mengalami perubahan, kurikulum 2013 diciptakan sebagai pengembangan kurikulum KTSP 2006. Kurikulum tersebut dipersiapkan untuk membentuk generasi yang religius, berkarakter, dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Dalam pembelajaran tematik terpadu tersebut menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam sebuah tema. Hal ini sesuai dengan pendapat Majid (2014:85), "Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali pertemuan".

Sejalan dengan pendapat Ahmadi (2014:76–86) mengatakan bahwa idealnya pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 yaitu:1) Guru lebih mengembangkan cara pembelajaran yang asyik dan menyenangkan; 2) guru harus bisa memposisikan diri sebagai pembimbing peserta didik bukan sang otoriter kelas; 3) guru diharapkan mampu menggali dan memancing potensi peserta didik apapun minat dan bakatnya; 4) guru harus mampu mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan sesuai dengan lingkungan kehidupan keseharian peserta didik yang akan disajikan dalam proses pembelajaran; 5) guru harus berperan sebagai fasilitator dan motivator agar proses pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik; 6) guru profesional yang diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan tindak lanjut; 7) guru memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang baru, pembelajaran yang lebih kreatif dan menantang sehingga kebutuhan peserta didik terpenuhi dan tujuan pembelajaran tercapai.

Kenyataan yang penulis temukan di SD, tidak sesuai dengan yang diharapkan dalam pembelajaran tematik terpadu. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan selama 3 hari di kelas IV SD Negeri 15 Pasaman kabupaten Pasaman Barat. Penulis melakukan observasi di kelas IV pada saat pembelajaran tematik terpadu Tema 4 (Berbagai Pekerjaan) Subtema 1 (Jenis-Jenis Pekerjaan). Berdasarkan observasi tersebut, penulis menemukan beberapa permasalahan yaitu dari segi guru dan dari segi siswa. Adapun permasalahan pada pembelajaran tematik terpadu, secara umum guru sudah berusaha untuk menyajikan pembelajaran dengan baik, namun masih terdapat kekurangan pada aspek perencanaan pembelajaran, permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut; 1) guru lebih cenderung berpedoman pada buku guru dalam proses pembelajaran dan tidak berpedoman pada RPP yang dibuat; 2) indikator dari kompetensi dasar belum dianalisis dan dikembangkan terlebih dahulu; 3) guru yang masih mendominasi dalam memberikan materi kepada siswa bukan siswa yang berusaha menemukan sendiri; 3) guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, guru hanya berceramah saja sehingga pada kegiatan proses pembelajaran peserta didik terlihat kurang antusias saat guru memaparkan materi pembelajaran.

Kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru tersebut berpengaruh pada pelaksanaan pembelajaran, permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut; 1) pembelajaran masih berpusat pada guru; 2) guru kurang mengorientasikan peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran; 3) guru masih cenderung pada pencapaian target kurikulum dibanding pencapaian daya serap materi peserta didik; 4) guru belum menghadapkan siswa pada masalah nyata yang ada di sekitarnya; 5) guru kurang memberikan pertanyaan yang melatih daya pikir siswa. 6) guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berpendapat. 7) guru lebih sering memberikan tugas mandiri pada materi yang seharusnya dikerjakan secara berkelompok.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, berdampak pada peserta didik mengalami hal-hal sebagai berikut; 1) peserta didik lebih mengutamakan diri sendiri daripada bekerja sama dengan temannya; 2) keberanian peserta didik mengeluarkan pendapat masih kurang karena terbiasa mendengarkan penyampaian materi dari guru, 3) peserta didik kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi di depan kelas, 4) peserta didik cenderung pasif dalam pembelajaran, yang mana siswa lebih banyak duduk diam dan mendengarkan penyampaian materi dari guru.

Pada aspek penilaian, guru masih cenderung melakukan penilaian di akhir proses pembelajaran saja, yaitu hanya mengukur penguasaan materi dari aspek pengetahuan. Guru kurang terlihat melakukan penilaian pada saat proses pembelajaran berlangsung, seperti penilaian sikap dan keterampilan. Sehingga proses pembelajaran tersebut berdampak terhadap hasil belajar peserta didik.

Permasalahan tersebut harus segera ditindaklanjuti agar terwujudnya pelaksanaan pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, berpikir kritis dan analitis, dan mampu memecahkan masalah yang diperoleh. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat sangat penting untuk dilakukan dalam proses pembelajaran, menggunakan model yang tepat, diharapkan tujuan pembelajaran yang baik akan dicapai. Salah satu model pembelajaran aktif yang tepat menurut penulis yang dapat digunakan adalah Model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz*. Sedangkan menurut Taufina (2012:170) menyatakan "Model pembelajaran ini merupakan kegiatan pembelajaran dalam bentuk kuis berkelompok".

Model *Active Learning Tipe Team Quiz* ini diawali dengan menerangkan materi pelajaran secara klasikal, lalu siswa dibagi ke dalam kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut melalui lembar kerja. Mereka mendiskusikan materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberi pertanyaan dan jawaban untuk memahami materi tersebut. Selesai materi maka diadakan suatu pertandingan akademis (dalam Tarigan, 2016:126). Dengan adanya pertandingan akademis ini, maka terciptalah kompetisi antar kelompok. Para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan. Model ini juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Terlihat pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hakim, dkk pada tahun 2016 menunjukkan hasil belajar siswa kelas V mengalami peningkatan. Penerapan model *Active Learning Tipe Team Quiz* diharapkan siswa akan menjadi lebih termotivasi, lebih tertarik dan lebih senang belajar karena dalam pembelajaran *Team Quiz* proses pembelajaran dibuat sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan, seru dan menarik. Dan akhirnya akan berakibat juga pada hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik yang menjadi lebih baik.

Penulis memilih model *Active Learning Tipe Team Quiz* ini selain sesuai dengan materi dan karakter siswa, juga didukung oleh kelebihan model pembelajaran ini. Menurut Istarani (2012:212) menyatakan terdapat 6 kelebihan dari pembelajaran *Team Quiz* ini,

- 1) Adanya kuis akan membuat anak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 2) melatih siswa untuk dapat membuat kuis secara baik.
- 3) dapat meningkatkan persaingan diantara siswa secara sportif.
- 4) setiap kelompok memiliki tugas masing-masing.
- 5) memacu siswa untuk menjawab pertanyaan secara baik dan benar.
- 6) memperjelas rangkaian materi karena diakhir pelajaran guru memperjelas semua rangkaian pertanyaan yang dianggap perlu untuk dibahas kembali.

Berdasarkan permasalahan dan upaya mengatasinya, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas, dengan judul: "**Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Active Learning Tipe Team Quiz* di Kelas IV SD Negeri 15 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat**".

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu. Menurut Kunandar (2012:44-45) yang mengemukakan Penelitian tindakan kelas adalah

suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.

Penelitian ini dilakukan pada semester 1 Juli-Desember TA. 2020/2021 di kelas IV SDN15 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin, pada tanggal 12 Oktober 2020. Siklus 1 pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Sabtu, pada tanggal 17 Oktober 2020. Siklus 2 pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis, pada tanggal 22 Oktober 2020. Subjek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV semester I tahun ajaran 2020/2021 SD Negeri 15 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Disamping itu juga melibatkan observer atau pengamat yakni guru kelas yang bersangkutan dan didampingi oleh teman sejawat. Kegiatan penelitian ini terdiri dari tahapan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi 2 siklus, yang terdiri dari: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, serta tahap pengamatan. Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, diskusi, dan dokumentasi dari pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Team Quiz* pada siswa kelas IV SD Negeri 15 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian nanti dikumpulkan melalui beberapa cara. Cara-cara tersebut yaitu observasi dan tes dan non-tes. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan waktu penelitian. Pada penelitian nanti instrumen utama yang digunakan yaitu lembar observasi dan lembar soal tes dan non-tes. Data yang diperoleh dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif. Jika dalam menganalisis data yang kompleks peneliti menggunakan teknis analisis kualitatif, salah satu modelnya adalah teknik analisis interaktif. Analisis interaktif tersebut terdiri atas beberapa kegiatan yang terkait satu sama lain. Analisis data ini dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Untuk mengetahui perolehan skor hasil belajar masing-masing siswa dianalisis dengan menggunakan data kuantitatif, yaitu menggunakan perhitungan rumus.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian Siklus 1**

#### **Perencanaan Siklus 1 pertemuan 1**

Penerapan model pembelajaran *Active Learning* Tipe *Team Quiz* dalam perencanaan pembelajaran Tematik Terpadu disusun dan diwujudkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran ini disusun oleh peneliti berkolaborasi dengan observer, yaitu guru kelas IV SDN 15 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Perencanaan ini disusun berdasarkan program semester I sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Perencanaan disusun untuk pertemuan pertama yaitu 6 x 35 menit. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan, metode dan model pembelajaran, media, alat dan sumber belajar, kegiatan pembelajaran, dan penilaian.

#### **Pelaksanaan Siklus 1 pertemuan 1**

Pelaksanaan pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan model *Active Learning* Tipe *Team Quiz* di kelas IV SD Negeri 15 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin, 12 Agustus 2020 jam 08.00-12.20 WIB. Siswa yang hadir pada siklus I pertemuan 1 ini berjumlah 16 orang. Pembelajarannya berlangsung selama 210 menit dengan diselingi istirahat, dengan tema 2 "Udara Bersih Bagi Kesehatan", subtema 1 "Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih", pembelajaran 3. Adapun muatan pelajaran yang terkait pada pembelajaran ini yaitu, Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS. Berdasarkan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya, pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahap dengan menggunakan model *Active Learning* Tipe *Team Quiz* yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

### **Pengamatan Siklus 1 pertemuan 1**

Pengamatan terhadap model *Active Learning Tipe Team Quiz* pada pembelajaran Tematik Terpadu dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran. Pengamatan pada siklus I pertemuan I diamati oleh guru kelas IV SD Negeri 15 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat sebagai observer. Guru kelas tersebut bertugas mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mengamati tindakan guru beserta siswa selama proses pembelajaran menggunakan lembar pengamatan dari aspek guru dan siswa.

#### **Aspek Sikap**

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menggunakan jurnal penilaian sikap pada siklus I pertemuan 1, penilaian sikap yang dapat diamati pada penelitian ini adalah sikap spiritual yaitu ketaatan beribadah, perilaku bersyukur, kebiasaan berdoa, toleransi. Sedangkan sosial yaitu: Jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri baik itu perilaku positif maupun perilaku negatif siswa. Pada saat penelitian ini, peneliti mengamati 7 orang siswa yang melakukan sikap menonjol selama pembelajaran.

#### **Aspek Pengetahuan**

Nilai pengetahuan diambil dari hasil evaluasi setelah pembelajaran berlangsung. KBM dari nilai yaitu 75 dengan konversi nilai 3,0. Dari hasil evaluasi siklus I pertemuan 1 yang diperoleh dari 16 orang siswa, yaitu perolehan nilai evaluasi siklus I pertemuan 1 yang tertinggi adalah 93,3 dengan konversi nilai 4, sedangkan perolehan nilai evaluasi terendah adalah 60. Adapun rata-rata nilai evaluasi siklus I pertemuan 1 adalah 74,16 dengan konvensi nilai 3.00. Dengan perolehan siklus I pertemuan 1 dari aspek pengetahuan berdasarkan hasil evaluasi, peserta didik yang tuntas sebanyak 8 orang, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 8 orang.

#### **Aspek Keterampilan**

Keberhasilan siswa dari aspek keterampilan dilihat selama proses pembelajaran berlangsung baik. Aspek keterampilan dari Bahasa Indonesia yang dinilai, yaitu dengan kriteria 1 topik cerita, kriteria 2 alur cerita, kriteria 3 latar belakang cerita, kriteria 4 fakta pendukung. Aspek keterampilan IPS yang dinilai, kriteria 1 memuat minimal 2 jenis pekerjaan yang dilibatkan, kriteria 2 menyebutkan produk yang dihasilkan terkait sosial budaya, kriteria 3 menyebutkan sumber daya alam yang sesuai. Kriteria 4 menyebutkan manfaat pekerjaan terhadap masyarakat minimal 3. Aspek keterampilan IPA yang dinilai, kriteria 1 menyebutkan prediksi kondisi hutan sesuai dengan fakta, kriteria 2 menyebutkan alasan prediksi dengan menyertakan fakta, kriteria 3 menyebutkan minimal 3 dampak dari hutan gundul, kriteria 4 menyebutkan minimal 3 kegiatan pencegahan hutan gundul dalam kehidupan sehari-hari. Angka perolehan tertinggi dari aspek keterampilan ini adalah 89,3 konversi nilai 4,0 dan nilai terendah yaitu 52 konversi nilai 2.00. Nilai rata-rata dari aspek keterampilan siklus I pertemuan 1 adalah 73,83 dengan konversi nilai 3.00.

### **Perencanaan Siklus 1 pertemuan 2**

Penerapan model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* dalam perencanaan pembelajaran Tematik Terpadu disusun dan diwujudkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran ini disusun oleh peneliti berkolaborasi dengan observer, yaitu guru kelas IV SDN 15 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

Perencanaan pada pertemuan 2 tidak jauh berbeda dengan perencanaan pertemuan 1. Materi yang dipilih adalah tema 5 Subtema 1 pembelajaran 1 yang terdapat 3 materi pokok yaitu Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS yang disajikan dalam satu kali pembelajaran. Sumber belajar berasal dari buku paket guru, buku paket siswa, internet, serta buku penunjang lainnya yang relevan dan sesuai dengan indikator. Perencanaan ini disusun berdasarkan program semester I sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Perencanaan disusun untuk pertemuan pertama yaitu 6 x 35 menit. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan, metode dan model pembelajaran, media, alat dan sumber belajar, kegiatan pembelajaran, dan penilaian.

## **Pelaksanaan Siklus 1 pertemuan 2**

Pelaksanaan pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan model *Active Learning Type Team Quiz* di kelas IV SD Negeri 15 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 Oktober 2020 jam 08.00-12.20 WIB. Siswa yang hadir pada siklus I pertemuan 2 ini berjumlah 16 orang. Pembelajarannya berlangsung selama 210 menit dengan diselingi istirahat, dengan tema 5 "Pahlawanku", subtema 1 "Perjuangan Para Pahlawan", pembelajaran 1. Adapun muatan pelajaran yang terkait pada pembelajaran ini yaitu, Bahasa Indonesia, IPA dan IPS.

Berdasarkan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya, pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahap dengan menggunakan model *Active Learning Type Team Quiz* yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

## **Pengamatan Siklus 1 pertemuan 2**

### **Aspek Sikap**

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menggunakan jurnal penilaian sikap pada siklus I pertemuan 2, penilaian sikap yang dapat diamati pada penelitian ini adalah sikap spiritual yaitu ketaatan beribadah, perilaku bersyukur, kebiasaan berdoa, toleransi. Sedangkan sosial yaitu: Jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri baik itu perilaku positif maupun perilaku negatif siswa. Pada saat penelitian ini, peneliti mengamati 7 orang siswa yang melakukan sikap menonjol selama pembelajaran.

### **Aspek Pengetahuan**

Nilai pengetahuan diambil dari hasil evaluasi setelah pembelajaran berlangsung. KBM dari nilai yaitu 75 dengan konversi nilai 3,0. Dari hasil evaluasi siklus I pertemuan 2 yang diperoleh dari 16 orang siswa, yaitu perolehan nilai evaluasi siklus I pertemuan 2 yang tertinggi adalah 100 dengan konversi nilai 4, sedangkan perolehan nilai evaluasi terendah adalah 68,3. Adapun rata-rata nilai evaluasi siklus I pertemuan 2 adalah 87,6. Dengan perolehan siklus I pertemuan 2 dari aspek pengetahuan berdasarkan hasil evaluasi, peserta didik yang tuntas sebanyak 14 orang, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 2 orang.

### **Aspek Keterampilan**

Keberhasilan siswa dari aspek keterampilan dilihat selama proses pembelajaran berlangsung baik. Aspek keterampilan dari Bahasa Indonesia yang dinilai, yaitu dengan kriteria 1 topik cerita, kriteria 2 alur cerita, kriteria 3 latar belakang cerita, kriteria 4 fakta pendukung. Aspek keterampilan IPS yang dinilai, kriteria 1 Mendengarkan, kriteria 2 komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara, kriteria 3 partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran). Aspek keterampilan IPA yang dinilai, kriteria 1 penerapan konsep, kriteria 2 komunikasi, kriteria 3 prosedur dan strategi, kriteria 4 kesimpulan. Angka perolehan tertinggi dari aspek keterampilan ini adalah 95 konversi nilai 4,0 dan nilai terendah yaitu 64,3 konversi nilai 2,00. Nilai rata-rata dari aspek keterampilan siklus I pertemuan 2 adalah 80,85.

### **Refleksi**

Kegiatan refleksi dilakukan dengan berkoordinasi dengan guru kelas IV yang bertindak sebagai observer. Setelah guru mengakhiri pembelajaran siklus I pertemuan 2, barulah refleksi tindakan siklus I dilaksanakan. Refleksi tersebut mencakup pada perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar.

## **Hasil Penelitian Siklus 2**

### **Perencanaan Siklus 2**

Perencanaan pembelajaran pada siklus II ini tidak jauh berbeda dengan perencanaan siklus I. Hanya saja kajian materinya saja yang berbeda dengan siklus sebelumnya. Pada siklus II ini akan membahas tema 5 (Pahlawanku), subtema 2 (Pahlawanku Kebanggaanku) pada pembelajaran 3 yang terdapat 3 materi pokok yaitu bahasa Indonesia, IPA, dan IPS. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan, metode dan model pembelajaran, media, alat dan sumber belajar, kegiatan pembelajaran, dan penilaian.

## **Pelaksanaan Siklus 2**

Pelaksanaan pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan model *Active Learning Type Team Quiz* di kelas IV SD Negeri 15 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis, 22 Oktober 2020 jam 08.00-12.20 WIB. Siswa yang hadir pada siklus II pertemuan 1 ini berjumlah 16 orang. Pembelajarannya berlangsung selama 210 menit dengan diselingi istirahat, dengan tema 5 "Pahlawanku", subtema 2 "Pahlawanku Kebanggaanku", pembelajaran 1. Adapun muatan pelajaran yang terkait pada pembelajaran ini yaitu, Bahasa Indonesia, IPA dan IPS.

Berdasarkan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya, pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahap dengan menggunakan model *Active Learning Type Team Quiz* yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

## **Pengamatan Siklus 2**

Pengamatan terhadap model *Active Learning Tipe Team Quiz* pada pembelajaran Tematik Terpadu dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran. Pengamatan pada siklus II pertemuan 1 diamati oleh guru kelas IV SD Negeri 15 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat sebagai observer. Guru kelas tersebut bertugas mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mengamati tindakan guru beserta siswa selama proses pembelajaran menggunakan lembar pengamatan dari aspek guru dan siswa.

## **Aspek Sikap**

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menggunakan jurnal penilaian sikap pada siklus II pertemuan 1, penilaian sikap yang dapat diamati pada penelitian ini adalah sikap spiritual yaitu ketaatan beribadah, perilaku bersyukur, kebiasaan berdoa, toleransi. Sedangkan sosial yaitu: Jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri baik itu perilaku positif maupun perilaku negatif siswa. Pada saat penelitian ini, peneliti mengamati 7 orang siswa yang melakukan sikap menonjol selama pembelajaran.

## **Aspek Pengetahuan**

Nilai pengetahuan diambil dari hasil evaluasi setelah pembelajaran berlangsung. KBM dari nilai yaitu 75 dengan konversi nilai 3,0. Dari hasil evaluasi siklus I pertemuan 2 yang diperoleh dari 16 orang siswa, yaitu perolehan nilai evaluasi siklus II yang tertinggi adalah 100 dengan konversi nilai 4, sedangkan perolehan nilai evaluasi terendah adalah 80. Adapun rata-rata nilai evaluasi siklus II adalah 90,8.

Dengan perolehan siklus II pertemuan 2 dari aspek pengetahuan berdasarkan hasil evaluasi, peserta didik yang tuntas sebanyak 16 orang.

## **Aspek Keterampilan**

Keberhasilan siswa dari aspek keterampilan dilihat selama proses pembelajaran berlangsung baik. Aspek keterampilan dari Bahasa Indonesia yang dinilai, yaitu dengan kriteria 1 Menyampaikan informasi dengan sistematis, kriteria 2 Menyebutkan minimal empat fakta tentang Sultan Hasanuddin, kriteria 3 Menyebutkan minimal dua nilai sikap kepahlawanan yang diwariskan Sultan Hasanuddin., kriteria 4 Menyebutkan pengaruh dari peninggalan raja-raja terhadap masyarakat setempat. Aspek keterampilan IPS yang dinilai, kriteria 1 Memuat minimal 2 jenis pekerjaan yang dilibatkan. kriteria 2 Menyebutkan produk yang dihasilkan terkait sosial budaya. kriteria 3 Menyebutkan sumber daya alam yang sesuai. Kriteria 4, Menyebutkan manfaat pekerjaan terhadap masyarakat minimal 3.

Aspek keterampilan IPA yang dinilai, kriteria 1 penerapan konsep, kriteria 2 komunikasi, kriteria 3 prosedur dan strategi, kriteria 4 kesimpulan. Angka perolehan tertinggi dari aspek keterampilan ini adalah 100 dan nilai terendah yaitu 64,3. Nilai rata-rata dari aspek keterampilan siklus II adalah 91,37.

## **Refleksi Siklus 2**

Penilaian terhadap siswa dengan model *active learning type team quiz* pada siklus II menunjukkan bahwa masih ada siswa yang belum mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan guru, dilihat dari jurnal penilaian sikap masih terdapat sikap siswa yang perlu bimbingan seperti kurangnya sikap spiritual, percaya diri, peduli dan tanggung jawab. Untuk itu diharapkan kedepannya guru

lebih membimbing siswanya.

Sedangkan pada penilaian pengetahuan dan keterampilan rata-rata hasil belajar peserta didik yang diperoleh adalah 91,09 dengan konversi nilai 4.00 (A). Adapun peserta didik yang tuntas pada siklus II ini berjumlah 16 orang.

Berdasarkan kolaborasi peneliti dengan guru kelas, hasil belajar siswa pada siklus II ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pembelajaran sudah meningkat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian dalam pembelajaran siklus II telah terlaksana dengan baik dan telah berhasil. Oleh karena itu, penelitian ini tidak peneliti lanjutkan ke siklus berikutnya.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penilaian RPP pada siklus I diperoleh persentase nilai rata-rata 83,32 % (B) termasuk kriteria baik. Dari kekurangan dan kelebihan yang terdapat pada lembar pengamatan RPP yang dilaksanakan pada siklus I maka dampaknya dalam proses pembelajaran menjadi kurang maksimal. Selanjutnya Hasil penilaian RPP pada siklus II diperoleh persentase nilai rata-rata 88.88 % (SB) termasuk kriteria sangat baik. Berdasarkan paparan data diatas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran tema 5 menggunakan model *active learning tipe team quiz* di kelas IV SDN 15 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat telah tersusun dengan sangat baik pada siklus II.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Rencana pembelajaran dalam penerapan pembelajaran Tematik Terpadu dengan menggunakan model *Active Learning Tipe Team Quiz* di kelas V SDN 15 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, pendekatan pembelajaran, sumber dan media, evaluasi dan penilaian. RPP dirancang sesuai dengan model *Active Learning Tipe Team Quiz*. RPP siklus I diperoleh rata-rata 83,32 % dengan kategori baik dan meningkat pada siklus II menjadi 91,66% dengan kriteria keberhasilan sangat baik; 2) Hasil pengamatan berdasarkan aktivitas guru pada siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan rata-rata persentase nilai yang diperoleh adalah 84,08 % (B) dengan kriteria baik. Lebih meningkat lagi pada siklus II dengan persentase nilai 90,90% (SB) dengan kriteria sangat baik. Sedangkan pada aktivitas siswa pada siklus I dengan rata-rata persentase nilai yang diperoleh adalah 80,68% (B) dengan kriteria baik. Lebih meningkat lagi pada siklus II dengan persentase nilai 90,90 % (SB) dengan kriteria sangat baik. Dari hal ini, terlihat bahwa ada peningkatan dari kegiatan mengajar guru dan aktivitas siswa pada tahap pelaksanaan mulai dari siklus I sampai siklus II; 3) Penilaian terhadap siswa dalam peningkatan hasil belajar Tematik Terpadu dengan menggunakan model *Active Learning Tipe Team Quiz* pada siklus I diperoleh persentase nilai rata-rata, yaitu 79,05 dengan konversi nilai 3,33 (B+), dan semakin meningkat pada siklus II, yaitu 91,09 dengan konversi nilai 4 (A). Dengan demikian, model *Active Learning Tipe Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hamzah B. & Nurdin Mohamad. 2012. *Belajar dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PTRajagrafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Press.
- Mulyasa E. 2014. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.